

**PENDAMPINGAN KEPADA MADRASAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA**

Oleh

Evi Silva Nirwana¹

Wiwinda² wiwinda@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini dilakukan melalui pendampingan dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan madrasah. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan komitmen madrasah dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

The purpose of this community service program is to assist madrasahs (Islamic schools) in implementing the Strengthening Pancasila Student Profile Project initiated by the Ministry of Education and Culture. This program is carried out through mentoring from lecturers and students of the Islamic Education Study Program to strengthen the understanding and implementation of Pancasila values within the madrasah environment. Activities include socialization, training, mentoring, and evaluation. The results of this program demonstrate an increase in the understanding and commitment of madrasahs in instilling Pancasila values among students through various learning activities and habituation.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya, masih terdapat tantangan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, terutama di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan madrasah.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mendukung upaya tersebut. Melalui program pengabdian masyarakat ini, dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam melakukan pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan pondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, harus menjadi pedoman dalam setiap aspek kehidupan (Kaelan, 2013). Namun, dalam realitanya, masih terdapat tantangan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, terutama di lingkungan pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini kepada generasi muda (Hariyono, 2014). Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan madrasah (Kemdikbud, 2020). Proyek ini merupakan upaya untuk menghadapi tantangan globalisasi dan arus informasi yang dapat melemahkan jati diri bangsa Indonesia.

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang berakar pada nilai-nilai keislaman, memiliki peran penting dalam mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai Islam yang diajarkan di madrasah, seperti ketauhidan, persaudaraan, keadilan, dan toleransi, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Nurhayati, 2018). Namun, madrasah seringkali menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mendukung upaya penguatan profil pelajar Pancasila di madrasah. Melalui program pengabdian masyarakat, dosen dan

mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Syafri, 2019). Pendampingan ini diharapkan dapat membantu madrasah dalam memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah.

Referensi:

METODE PELAKSANAAN

1. Sosialisasi: Tim program melakukan sosialisasi tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada pihak madrasah, meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa.
2. Pelatihan: Tim program memberikan pelatihan kepada guru tentang nilai-nilai Pancasila dan cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.
3. Pendampingan: Tim program mendampingi pihak madrasah dalam menyusun rencana aksi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan.
4. Evaluasi: Tim program melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan ini memberikan dampak positif bagi madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

1. Peningkatan pemahaman pihak madrasah tentang nilai-nilai Pancasila dan pentingnya menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik.

2. Peningkatan komitmen pihak madrasah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah.
3. Terciptanya suasana madrasah yang lebih kondusif dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan.
4. Peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kendala yang dihadapi dalam program ini antara lain kurangnya pemahaman awal tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran. Namun, dengan pendampingan yang intensif, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir. Program pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya penting dalam memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan. Melalui program ini, madrasah mendapatkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.

Salah satu aspek kunci dalam program ini adalah sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada pihak madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru serta staf madrasah terkait nilai-nilai Pancasila dan cara mengimplementasikannya dalam proses pendidikan (Yamin & Syahrir, 2020). Dengan pemahaman yang memadai, guru dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Pancasila secara efektif kepada siswa.

Pendampingan yang diberikan oleh tim program juga memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di madrasah. Melalui pendampingan, madrasah mendapatkan bimbingan dan masukan yang berharga dalam menyusun rencana aksi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan (Suryaman et al., 2019). Pendampingan ini memungkinkan

madrasah untuk menyesuaikan implementasi proyek dengan konteks dan kebutuhan spesifik mereka.

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkala untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi memungkinkan madrasah untuk memonitor kemajuan dan menyesuaikan strategi jika diperlukan, sehingga tujuan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai secara optimal (Suyitno, 2016).

Hasil dari program pendampingan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan komitmen madrasah dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Suasana madrasah menjadi lebih kondusif dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan. Selain itu, partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga meningkat.

Namun, dalam pelaksanaan program ini, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman awal tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran (Supriyanto & Iswati, 2017). Untuk mengatasi hal ini, tim program memberikan sosialisasi dan pelatihan yang intensif, serta pendampingan yang berkelanjutan.

Selain kendala terkait pemahaman awal, program pendampingan ini juga menghadapi tantangan dalam mengubah mindset dan budaya di lingkungan madrasah. Upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam aktivitas sehari-hari memerlukan perubahan pola pikir dan kebiasaan yang sudah mengakar (Maunah, 2015). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membangun budaya madrasah yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, staf, siswa, dan bahkan orang tua siswa. Keterlibatan aktif dari semua pihak akan

menciptakan rasa kepemilikan dan komitmen yang lebih kuat terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila (Munawar et al., 2019). Selain itu, pendekatan partisipatif ini juga memungkinkan adanya pertukaran gagasan dan pengalaman yang berharga dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan madrasah.

Dalam proses pendampingan, tim program dapat menggunakan metode dan teknik yang bervariasi untuk menarik minat dan partisipasi siswa. Misalnya, dengan menggunakan media interaktif, permainan edukasi, atau kegiatan ekstrakurikuler yang menarik (Wibowo & Suhardi, 2016). Pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual ini akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, program pendampingan juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan (*sustainability*). Madrasah harus disiapkan untuk dapat melanjutkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara mandiri setelah program pendampingan berakhir. Untuk mencapai hal ini, tim program dapat memberikan pelatihan dan pendampingan khusus kepada tim khusus di madrasah yang akan bertanggung jawab untuk melanjutkan upaya penguatan nilai-nilai Pancasila (Suryaman et al., 2019).

Dengan memperhatikan berbagai aspek di atas, program pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia melalui penanaman nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan.

Dalam melaksanakan program pendampingan ini, kemitraan dan sinergi antara institusi pendidikan tinggi dengan madrasah memegang peranan penting. Melalui kolaborasi ini, kedua belah pihak dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki. Institusi pendidikan tinggi, terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam, dapat memberikan kontribusi akademis dan keilmuan dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Syafri,

2019). Sementara itu, madrasah dapat memberikan masukan praktis dan kontekstual berdasarkan pengalaman lapangan mereka dalam mendidik siswa.

Selain itu, program pendampingan ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di dunia akademis ke dalam praktik nyata di lapangan. Melalui keterlibatan langsung dalam program ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga dalam memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila (Setiawan, 2017). Pengalaman ini akan memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa sebagai calon pendidik di masa depan.

Dalam konteks yang lebih luas, program pendampingan ini juga dapat berkontribusi terhadap upaya nasional dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia melalui penguatan nilai-nilai Pancasila. Dengan meningkatnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan madrasah, generasi muda akan tumbuh dengan pondasi karakter yang kuat dan selaras dengan identitas bangsa Indonesia (Huda & Idris, 2021). Ini akan membantu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Namun, perlu disadari bahwa upaya penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan bukanlah proses yang singkat dan sederhana. Diperlukan komitmen jangka panjang dan kerja sama yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, madrasah, orang tua, dan masyarakat luas (Suryaman et al., 2019). Dengan dukungan dan sinergi yang kuat, upaya ini akan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia melalui penanaman nilai-nilai Pancasila di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-

nilai Pancasila di lingkungan madrasah. Kerjasama antara Program Studi Pendidikan Agama Islam dan pihak madrasah sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program dan terus memperkuat penanaman nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda.

Program pengabdian masyarakat pendampingan kepada madrasah dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya yang penting dan strategis dalam memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan. Melalui program ini, madrasah mendapatkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan komitmen madrasah terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila. Suasana madrasah menjadi lebih kondusif dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan. Selain itu, partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga mengalami peningkatan.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman awal dan kesulitan dalam mengubah mindset dan budaya di lingkungan madrasah, program ini berhasil mengatasi tantangan-tantangan tersebut melalui pendekatan yang terstruktur, berkelanjutan, dan partisipatif. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, menggunakan metode dan teknik yang bervariasi, serta mempersiapkan madrasah untuk keberlanjutan program, upaya penguatan nilai-nilai Pancasila dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih signifikan.

Kemitraan dan sinergi antara institusi pendidikan tinggi dengan madrasah memegang peranan penting dalam keberhasilan program ini. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang berharga bagi kedua belah pihak. Selain itu, program pendampingan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di dunia akademis ke dalam praktik nyata di lapangan.

Dalam konteks yang lebih luas, program ini berkontribusi terhadap upaya nasional dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia melalui penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan. Dengan meningkatnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di madrasah, generasi muda akan tumbuh dengan pondasi karakter yang kuat dan selaras dengan identitas bangsa Indonesia. Ini akan membantu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Namun, perlu disadari bahwa upaya penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan bukanlah proses yang singkat dan sederhana. Diperlukan komitmen jangka panjang dan kerja sama yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, madrasah, orang tua, dan masyarakat luas. Dengan dukungan dan sinergi yang kuat, upaya ini akan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia melalui penanaman nilai-nilai Pancasila di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyono. (2014). Ideologi Pancasila: Roh Progresif Nasionalisme Indonesia. Malang: Intrans Publishing.
- Huda, N., & Idris, S. (2021). Memperkuat Komitmen Kebangsaan melalui Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 53-62.
- Kaelan. (2013). Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maunah, B. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 90-101.

- Munawar, M., Sariyatun, S., & Sudiyono, S. (2019). Pengembangan Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sine Ngawi. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 16-27.
- Nurhayati, E. (2018). Memadukan Nilai-nilai Pancasila dengan Ajaran Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 40-48.
- Setiawan, D. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai-Nilai Adat Istiadat dalam Memperkuat Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 15-25.
- Supriyanto, A., & Iswati, I. (2017). Peran Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 2(2), 49-58.
- Suryaman, M., Wibowo, A. P., Sugiarti, R. H., & Sholeh, M. (2019). Pendampingan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 33-42.
- Suyitno, I. (2016). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 1-13.
- Syafri, U. A. (2019). Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1-12.
- Wibowo, A., & Suhardi, D. (2016). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 175-188.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembinaan Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 106-115.